

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang bisa diambil adalah sebagai berikut:

- a. Nilai t_{hitung} variabel arus kas operasi (X_1) adalah 1,693 dimana nilai tersebut lebih kecil dari pada t_{tabel} (2,035), sehingga H_1 ditolak. Nilai t_{hitung} variabel laba akuntansi (X_2) adalah sebesar 4,793 dimana nilai tersebut lebih besar dari pada t_{tabel} (2,035), sehingga H_2 diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan secara parsial variabel independen yang berpengaruh terhadap dividen kas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah laba akuntansi (X_2) sedangkan variabel arus kas operasi (X_1) tidak berpengaruh.
- b. Hasil pengujian secara simultan atau uji F menunjukkan nilai F_{hitung} adalah 191,318 dimana nilai tersebut lebih besar dari pada F_{tabel} (3,285) yang artinya H_3 diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan secara simultan variabel arus kas operasi (X_1) dan laba akuntansi (X_2) berpengaruh terhadap dividen kas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- a. Nilai R^2 sebesar 0,921 yang berarti bahwa sebesar 92,1% dividen kas dapat dijelaskan oleh variabel arus kas operasi (X_1) dan laba akuntansi (X_2). Sedangkan sisanya sebesar 7,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat didalam model penelitian ini.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut:

- a. Agar hasil penelitian bisa mendukung kesimpulan yang lebih akurat maka sampel yang digunakan hendaknya menggunakan periode lebih dari tiga tahun, misalnya empat atau lima tahun terakhir.
- b. Variabel independen ditambah supaya lebih menggambarkan pengaruh dividen kas perusahaan.

V.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian terdapat beberapa keterbatasan. Antara lain:

- a. Adanya kesulitan mendapatkan data laporan keuangan dalam bentuk tahunan yang dibutuhkan peneliti dari ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*) dan IDX (*Indonesia Stock Exchange*) periode Tahun 2009-2011.
- b. Keterbatasan mendapatkan referensi penelitian terdahulu sebagai bahan acuan, sehingga penulis mendapatkan sedikit kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
- c. Keterbatasan buku-buku referensi yang dibutuhkan penulis dalam penulisan skripsi ini membuat penulis sedikit mendapat kendali dalam teori telaah pustaka.